

The Impact of the QRIS Non-Cash Payment System on the Quality of Financial Reports of MSMEs in Manado City

Sheren Lontoh^{1*}, Lintje Kalangi², Sherly Pinatik³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Sheren Lontoh sherenlontoh25@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: QRIS, Financial Statements, MSMEs, Digital Payments

Received : 09, June

Revised : 11, July

Accepted: 13, August

©2025 Lontoh, Kalangi, Pinatik:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main pillars of the national economy, playing a crucial role in job creation and increasing Gross Domestic Product. This study aims to examine how the use of the QRIS non-cash payment system affects the quality of MSME financial reports in Manado City. Data was obtained from 98 MSME actors using a questionnaire, then analyzed using simple linear regression. The research process involved collecting primary data and conducting statistical tests to determine the relationship between the use of QRIS and the quality of financial statements in accordance with PSAK accounting standards. The results indicate that QRIS plays a significant role in improving the quality of MSMEs' financial statements by 12.5%. This finding suggests that QRIS is one of the factors helping MSMEs achieve more accurate, transparent, and efficient financial statements in the digital age.

Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Manado

Sheren Lontoh^{1*}, Lintje Kalangi², Sherly Pinatik³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Sheren Lontoh sherenlontoh25@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: QRIS, Laporan Keuangan, UMKM, Pembayaran Digital

Received : 09, Juni

Revised : 11, Juli

Accepted: 13, Agustus

©2025 Lontoh, Kalangi, Pinatik:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar utama perekonomian negara yang berperan krusial dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan sistem pembayaran non tunai QRIS memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado. Data diperoleh dari 98 pelaku UMKM dengan menggunakan kuisioner, lalu dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Proses penelitian meliputi pengumpulan data primer dan pengujian statistik untuk mengetahui hubungan antara penggunaan QRIS dan kualitas laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi PSAK. Hasilnya menunjukkan bahwa QRIS memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan dengan kontribusi 12,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa QRIS menjadi salah satu faktor yang membantu UMKM mendapatkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan efisien di era digital.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar utama perekonomian negara yang berperan krusial dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto. Namun, dibalik kontribusi besarnya, UMKM menghadapi hambatan serius dalam mengelola keuangan, terutama terkait penyusunan laporan keuangan yang tepat dan andal. Salah satu kendala utama. Salah satu permasalahan mendasar adalah masih rendahnya literasi keuangan dan pencatatan transaksi yang umumnya masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan UMKM seringkali kurang memenuhi standar kualitas, sehingga menyulitkan akses terhadap pembiayaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Perkembangan teknologi digital dalam kurun waktu terakhir telah berdampak signifikan terhadap transformasi sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), sebuah sistem pembayaran non tunai yang terintegrasi dan mudah digunakan oleh pelaku usaha, termasuk UMKM. QRIS tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan keuangan. Dengan sistem pembayaran yang terdigitalisasi, setiap transaksi dapat terekam secara otomatis, sehingga memudahkan proses pelaporan keuangan secara real time dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Motivasi utama penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi QRIS yang dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado. Kota Manado dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertumbuhan UMKM yang pesat dan tingkat adopsi teknologi digital yang semakin meningkat. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan utama: "Apakah penggunaan sistem pembayaran non tunai QRIS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado?"

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah serta menguji sejauh mana penerapan QRIS berpengaruh terhadap mutu laporan keuangan UMKM, yang meliputi unsur relevansi, keandalan, dan kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan. Temuan penelitian diharapkan bisa menghasilkan manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus menjadi acuan bagi pemerintah maupun lembaga keuangan dalam menyusun kebijakan yang mendorong percepatan digitalisasi sektor UMKM di Indonesia.

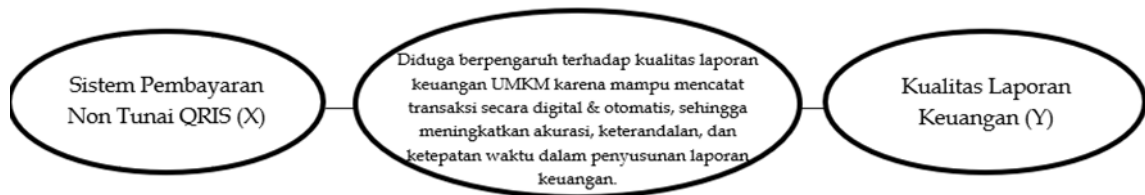
TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada dua konsep utama, yaitu sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan, yang menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi digital seperti sistem pembayaran non tunai QRIS dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada pelaku UMKM. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mengelola transaksi keuangan bagi pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan yang tepat baik akurasi dan waktunya. Romney dan Steinbart (2018) menyebut bahwa penerapan SIA yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

Pemanfaatan QRIS menjadi salah satu bentuk penerapan SIA. QRIS merupakan sistem pembayaran digital non tunai berbasis kode QR yang telah ditetapkan standarnya oleh Bank Indonesia. Sistem ini mengintegrasikan berbagai metode pembayaran elektronik, seperti dompet digital, transfer bank, dan kartu kredit, ke dalam satu kode QR yang dapat dipindai. Bagi UMKM, penggunaan QRIS memudahkan proses pencatatan transaksi secara digital, sehingga dapat menunjang penyusunan laporan keuangan yang lebih andal, teratur, dan dapat diverifikasi.

Sementara itu, kualitas laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai seberapa baik sebuah entitas menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. PSAK No. 1, 2015 menyebutkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas akan memudahkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara penggunaan QRIS dan kualitas laporan keuangan. Penelitian Solihat *et al.* (2024) menunjukkan bahwa implementasi QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan keakuratan pencatatan keuangan pada UMKM. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Salsabilla *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa Tingkat pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha terhadap penggunaan QRIS berdampak signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan dari dasar teori dan temuan empiris tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H₁: Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Qris Berpengaruh Signifikan secara Statistik terhadap Kualitas Laporan UMKM di Kota Manado.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan analisis regresi linear sederhana dalam menguji pengaruh penggunaan sistem pembayaran non tunai QRIS terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM yang menggunakan QRIS di Manado sebanyak 5.102 UMKM. Sampel diambil sebanyak 98 responden dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria UMKM aktif minimal satu tahun, telah menggunakan QRIS selama minimal enam bulan, dan memiliki laporan keuangan data dikumpulkan melalui kuisioner yang diolah menggunakan *software* SPSS untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, dan homoskedastisitas), serta analisis regresi linear sederhana guna menguji hubungan antara variabel penggunaan QRIS dan kualitas laporan keuangan UMKM.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menampilkan statistik deskriptif dengan hasil, Variabel X memiliki nilai *mean* 21,77 dan nilai standar deviasi 2,314. Variabel Y memiliki nilai *mean* sebesar 26,21 dan nilai standar deviasi 2,281. Hasil menunjukkan bahwa nilai *mean* penggunaan QRIS cukup tinggi, begitu pula dengan kualitas laporan keuangan yang berada pada kisaran nilai baik. Temuan ini memperlihatkan kedua variabel memiliki hubungan yang positif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviasi
Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS (X)	21,77	2,314
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	26,21	2,281

Tabel 2 menyajikan hasil uji validitas untuk menilai apakah instrumen penelitian yang digunakan memenuhi kriteria keabsahan. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung terhadap *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dengan *degree of freedom* (df) sebesar 96 (*n*-2), dimana nilai *r*_{tabel} adalah 0,1671. Pada penelitian ini, seluruh item pernyataan dalam variabel sistem pembayaran non tunai QRIS (X) dan kualitas laporan keuangan UMKM (Y) menunjukkan nilai *r*_{hitung} > *r*_{tabel} (*r*_{hitung} > 0,1671), sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen penelitian valid. Hal ini berarti kuesioner bisa dipakai untuk mengumpulkan data yang relevan dan memenuhi syarat keandalan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS (X)	SQ1	0,773	0,1671	Valid
	SQ2	0,552	0,1671	Valid
	SQ3	0,638	0,1671	Valid
	SQ4	0,679	0,1671	Valid
	SQ5	0,679	0,1671	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	LK1	0,517	0,1671	Valid
	LK2	0,595	0,1671	Valid
	LK3	0,574	0,1671	Valid
	LK4	0,563	0,1671	Valid
	LK5	0,628	0,1671	Valid
	LK6	0,605	0,1671	Valid

Tabel 3 menyajikan uji reliabilitas untuk mengetahui atau mengukur stabilitas dan konsistensi alat ukur. Dalam pengambilan keputusan uji reabilitas adalah data yang dihasilkan dianggap reliabel dan diterima jika *Cronbach's alpha* > 0,60. Pada penelitian ini, hasil uji reabilitas menunjukkan *Cronbach's alpha* > 0,60 dimana nilai *Cronbach's alpha* variabel sistem pembayaran non tunai QRIS 0,739, dan nilai *Cronbach's alpha* variabel kualitas laporan keuangan 0,601. Dengan demikian, bisa disimpulkan seluruh data lulus uji reabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS (X)	0,739	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,601	0,60	Reliabel

Tabel 4 menyajikan uji normalitas untuk melihat dan menilai sebaran data penelitian berdistribusi secara normal dengan menguji pada nilai residu. Metode uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan *exact test Monte Carlo*. Data pengumpulan keputusan uji normalitas, data residual berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05. Pada hasil penelitian ini, nilai *Monte Carlo sig. (2-tailed)* 0,108 > 0,05, maka data residual dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi dengan normal berdasarkan uji normalitas *Monte Carlo*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N		98
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.108
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.100
		.116

Tabel 5 menyajikan hasil *test for linearity* dengan nilai signifikansi 0,429 (>0,05), yang berarti sistem pembayaran non tunai QRIS memiliki hubungan linear dengan kualitas laporan keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

			df	F	Sig.
TOTALY * TOTALX	Between Groups	(Combined)	9	2.429	.016
		Linearity	1	13.719	.000
		Deviation from Linearity	8	1.018	.429

Tabel 6 menyajikan uji homoskedastisitas untuk menguji apakah varian dari model regresi sama atau konstan pada setiap tingkat variabel independen. Penelitian ini menerapkan metode uji Glejser dengan keputusan pengujian dikatakan model memenuhi asumsi homoskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi $0,432 > 0,050$ sehingga varian dari nilai residualnya dinyatakan homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Homoskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.842	1.158	.727	.469
	TOTALX	.042	.053	.790	.432

Tabel 7 menyajikan hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai variabel independen berdasarkan variabel dependen. Rincian hasil pengujian disajikan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.635	2.059		9.050	.000
	TOTALX	.348	.094	.353	3.701	.000

Hasil regresi menunjukkan persamaan:

$$Y = 18.635 + 0,348X$$

Dengan p-value 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa sistem pembayaran non-tunai QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, Tabel 8 menyajikan hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 12,5%, yang berarti penggunaan QRIS menjelaskan 12,5% variasi kualitas laporan keuangan, sementara 87,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.116	2.145

PEMBAHASAN

Penggunaan sistem pembayaran non-tunai QRIS terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado. Semakin rutin dan konsisten QRIS digunakan dalam transaksi, semakin meningkat akurasi pencatatan, transparansi informasi keuangan, dan kemudahan penyusunan laporan sesuai standar akuntansi. Berdasarkan sudut pandang sistem informasi akuntansi, penggunaan QRIS berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam otomatisasi pencatatan transaksi secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, risiko kesalahan atau kelalaian dalam pencatatan transaksi menjadi berkurang, sehingga informasi keuangan yang diperoleh lebih andal, relevan, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sistem pembayaran ini memungkinkan UMKM memperoleh data keuangan yang tersusun rapi dan mudah dipahami sesuai karakteristik laporan keuangan seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman.

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam akuntansi yang mencerminkan sejauh mana laporan tersebut mampu menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan yang akurat. Laporan keuangan yang berkualitas harus mengandung karakteristik utama seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman. Relevansi berarti informasi yang disajikan dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan mencerminkan kondisi masa lalu, sekarang, maupun proyeksi masa depan. Keandalan menunjukkan bahwa laporan bebas dari kesalahan material dan bias sehingga bisa dipercaya. Keterbandingan memungkinkan pengguna untuk membandingkan kondisi keuangan antar periode atau antar entitas, sedangkan keterpahaman memastikan bahwa laporan mudah dimengerti oleh pengguna yang memiliki pengetahuan ekonomi dasar.

Dalam konteks UMKM yang menjadi objek penelitian, kualitas laporan keuangan memegang peranan penting dalam mendukung pelaku usaha mengambil keputusan yang efektif terkait pengelolaan bisnisnya. Penggunaan sistem pembayaran non tunai seperti QRIS dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengurangan potensi kesalahan pencatatan transaksi dan memberikan data keuangan yang lebih tepat dan terorganisir. Dengan begitu, laporan yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan standar yang berlaku, tetapi juga lebih transparan dan dapat diandalkan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha.

Temuan ini selaras dengan teori sistem informasi akuntansi yang menegaskan pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan data keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan berbagai studi terdahulu yang menemukan bahwa implementasi QRIS secara signifikan meningkatkan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan kemudahan penyusunan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai metode pembayaran yang praktis, tetapi juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di era digital.

Secara keseluruhan, penggunaan QRIS membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, menyediakan data transaksi yang tercatat secara real-time, serta menyajikan informasi keuangan yang mudah dibandingkan dan dipahami. Hal ini mendorong pelaku UMKM untuk lebih transparan dalam pelaporan keuangan dan mampu menghasilkan laporan yang relevan dan andal sesuai standar akuntansi yang berlaku. Maka, pemanfaatan sistem pembayaran digital seperti QRIS merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kompetisi UMKM di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Manado. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,348.

QRIS mempermudah proses pencatatan transaksi secara digital, menaikkan efisiensi operasional, dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan tepat waktu. Artinya, semakin sering penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka semakin berkualitas laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM.

Implementasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, hasil ini menjadi dorongan untuk lebih aktif memanfaatkan QRIS dalam aktivitas keuangan mereka. Pencatatan transaksi secara otomatis membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi usaha.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memperluas edukasi dan sosialisasi penggunaan QRIS, khususnya dalam mendukung digitalisasi UMKM.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara teknologi pembayaran digital dan pelaporan keuangan UMKM, serta membuka ruang untuk eksplorasi variabel lain seperti literasi keuangan atau kualitas sumber daya manusia.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang patut dicermati. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada UMKM yang beroperasi di Kota Manado, sehingga generalisasi ke daerah lain memerlukan kehati-hatian. Kedua, penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu penggunaan QRIS, sementara mutu laporan keuangan juga dapat terpengaruh di oleh faktor lain seperti pelatihan akuntansi, aplikasi pembukuan, atau dukungan eksternal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar:

1. Menambah jumlah dan cakupan wilayah responden, sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif secara nasional
2. Memasukkan variabel tambahan seperti literasi keuangan, penggunaan aplikasi akuntansi, atau frekuensi pelatihan keuangan
3. Menggunakan pendekatan metode campuran (mixed method) untuk menggali persepsi pelaku UMKM secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, A., Sukirman, M. W. D., Ambarita, N. C., Nicolas, D. D. R., Cendrawati, V., & Salsabila, W. F. (2024). Penggunaan Qris Sebagai Sistem Cashless Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Umkm di UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 140-146. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.285>.
- Kadir, M. T., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan: Studi kasus pada UMKM binaan Bank Indonesia Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 289-303 <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.6087>.
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis: Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan*, 11(2), 67-73. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snr/b/article/view/5607>.
- Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCIJournal)*, 5(2), 10384-10392. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.3213>.
- Poerwanengsih, E., & Wany, E. (2024). Pengaruh penggunaan QRIS terhadap kecepatan, efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan pada sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi INCOME*, 41-48. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i1.346>.
- Salsabilla, S. P., Magdalena, F. M., & Firmansyah, A. (2024). Apakah penyusunan laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan atas QRIS dan kesadaran menggunakan QRIS? *Journal of Financial and Tax*, 4(2), 144-157. <https://doi.org/10.52421/fintax.v4i2.526>.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran pemahaman akuntansi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2529. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>.
- Solihat, I., Margono, B., & Sembiring, K. (2024). Dampak implementasi QRIS terhadap peningkatan efisiensi transaksi dan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Indramayu. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 314-318. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14012733>.